

FASILITAS PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI KAWASAN MAGUWO HARJO, KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN

YONATHAN EDWARD
21101436



FASILITAS PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI KAWASAN MAGUWO HARJO, KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN



YONATHAN EDWARD
21.10.1436

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN PROGRAM STUDI TEKNIK
ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA-2019**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonathan Edward
NIM : 21101436
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

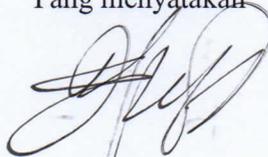
**“FASILITAS PERAWATAN HEWAN ANJING DI KAWASAN
MAGUWO HARJO, KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 06 Mei 2020

Yang menyatakan



(Yonathan Edward)
NIM. 21101436

LEMBAR PERSETUJUAN

FASILITAS PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI KAWASAN MAGUWOHARJO

KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:

YONATHAN EDWARD

21 . 10 . 1436

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal: 04 - 05 - 2020

Dosen Pembimbing:

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (1)

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. (2)

Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

NIK. 094 E 340

LEMBAR PENGESAHAN

FASILITAS PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI KAWASAN MAGUWO HARJO
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

YONATHAN EDWARD

21 . 10 . 1436

Mata Kuliah **Tugas Akhir (DA8336)**, Periode **Semester Genap 2019/2020**
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: 04 - 05 - 2020.

DUTA WACANA

Dosen Penguji:

Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. (1)

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. (2)

Dosen Pembimbing:

Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (1)

Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. (2)

Ketua Program Studi,

Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

NIK. 094 E 340

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

**FASILITAS PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI KAWASAN MAGUWO HARJO,
KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN**

adalah benar - benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian ataupun seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 6 Mei 2020

MITERAI
TAMPEL

6FE50AHP378310076

6000
ENAM RIBURUPIAH

TONATHAN EDWARD

Kata Pengantar

Segala Puji Syukur atas segala berkat dan karunia yang dilimpahkan oleh Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan penyertaan-Nya dalam pembuatan skripsi dengan judul “Fasilitas Perawatan Hewan Peliharaan Anjing di Kawasan Maguwohrjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman”, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur di Program Teknik Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selama proses pembelajaran dan penyelesaian pengerjaan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini juga karena adanya peran dan dukungan dari banyak pihak, baik dukungan secara materil maupun moril.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Keluarga tercinta papa Daniel Edward, mama Rita Cristiani, dan adik David Ignasius Edward dan Marissa Chritina Edward atas semua doa dan dukungan yang diberikan.
2. Ibu Wiyatiningsih, Dr.Ing., S.T., M.T. dan Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Orang yang special Febe Bella Lukmanfiandy, yang tidak jemu – jemu membantu, mendorong dan mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh teman – teman studio tugas akhir periode 2019 – 2020 yang telah berbagi ilmu dan kebersamaan.
5. Teman – teman gereja atas setiap doa dan dukungan yang diberikan.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Arsitektur dan Desain Yogyakarta.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1	
Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena dan Permasalahan.....	3
BAB 2	
TINJAUAN LOKASI	5
BAB 3	
TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI PRESEDEN	7
Tinjauan Pustaka.....	7
Studi Preseden.....	13
BAB 4	
ANALISIS	18
Analisi Site Makro dan Mezzo.....	18
Analisi Site Mikro.....	19
Konsep Ruang Dalam.....	21
Analisis Fungsional.....	21
Skema Organisasi Ruang Berdasarkan Pelaku.....	22
Analisis Kebutuhan.....	23
Besaran Ruang.....	25

Konsep.....	29
Diagram Buble.....	29
Tujuan Konsep.....	30
Zoning.....	31
Sirkulasi Kendaraan.....	32
Sirkulasi Manusia.....	33
Orientasi Bangunan.....	34
Desain.....	35
Utilitas.....	36
Tranformasi Desain.....	37
BAB 5 KESIMPULAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

©UKDW

ABSTRAK

Populasi anjing di Indonesia sangat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan anjing di Yogyakarta. Berdasarkan data PERKIN 2017 (Perkembangan Kinologi Indonesia) Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah populasi anjing 2012 sampai dengan tahun 2016 terdapat 10.457 ekor anjing trah yang terdaftar. Selain dari berkembangnya pertumbuhan anjing, juga membuat bermunculan komunitas bagi pecinta hewan peliharaan anjing tersebut. Dan dari komunitas pecinta hewan peliharaan tersebut, banyak bermunculannya kegiatan yang mengedukasi dan *event* perlombaan bagi hewan anjing tersebut.

Dalam menyusun rencana pembuatan fasilitas perawatan hewan peliharaan anjing ini menggunakan sudut pandang dari perilaku pemilik anjing, anjing dan pengelola dari fasilitas sehingga memberikan keseimbangan bagi pelaku arsitektural. Sedangkan konsep yang digunakan dalam rencana pembuatan fasilitas perawatan hewan peliharaan anjing menggunakan konsep *playing with pet*, yaitu konsep yang dimana setiap bangunan arsitektural di dalam fasilitas perawatan hewan peliharaan anjing tersebut tampak menyenangkan bagi setiap pengguna fasilitas tersebut.

Berdasarkan asumsi tersebut, bangunan yang merupakan fasilitas perawatan hewan anjing yang berada di kawasan Maguwoharjo. Fasilitas tersebut terdapat bangunan *pet klinik*, ruang perawatan, lobby, *pet shop*, *pet grooming*, *pet hotel*, dan *pet park*. Dan ruang yang untuk memfasilitasi setiap kegiatan antara pemilik anjing dan anjing peliharaan, komunitas – komunitas pecinta anjing berada di bagian *pet park*.

Kata kunci : Bangunan arsitektur, perencanaan arsitektur, komponen arsitektur, fasilitas perawatan anjing.

ABSTRACT

The dog population in Indonesia is very growing. This can be proven by the growth of dogs in Yogyakarta. Based on PERKIN 2017 data (Development of Indonesian Kinology) Yogyakarta Special Region shows that the total dog population in 2012 up to 2016 there are 10,457 registered breeds. Aside from the growth of dog growth, it also makes a community for dog lovers to emerge. And from the pet lover community, there have been a lot of educational activities and race events for these dogs.

In compiling a plan for making this pet pet care facility using the perspective of the behavior of the dog owner, the dog and the manager of the facility so that it provides a balance for architectural offenders. Whereas the concept used in the plan for making a dog pet care facility uses the concept of playing with pet, which is a concept where each architectural building in the dog pet care facility looks pleasing to every user of the facility.

Based on these assumptions, the building which is a dog grooming facility in the Maguwoharjo area. The facilities are pet clinic buildings, treatment rooms, lobbies, pet shops, pet grooming, pet hotels, and pet parks. And the space to facilitate every activity between dog owners and pet dogs, dog-loving communities are in the pet park section.

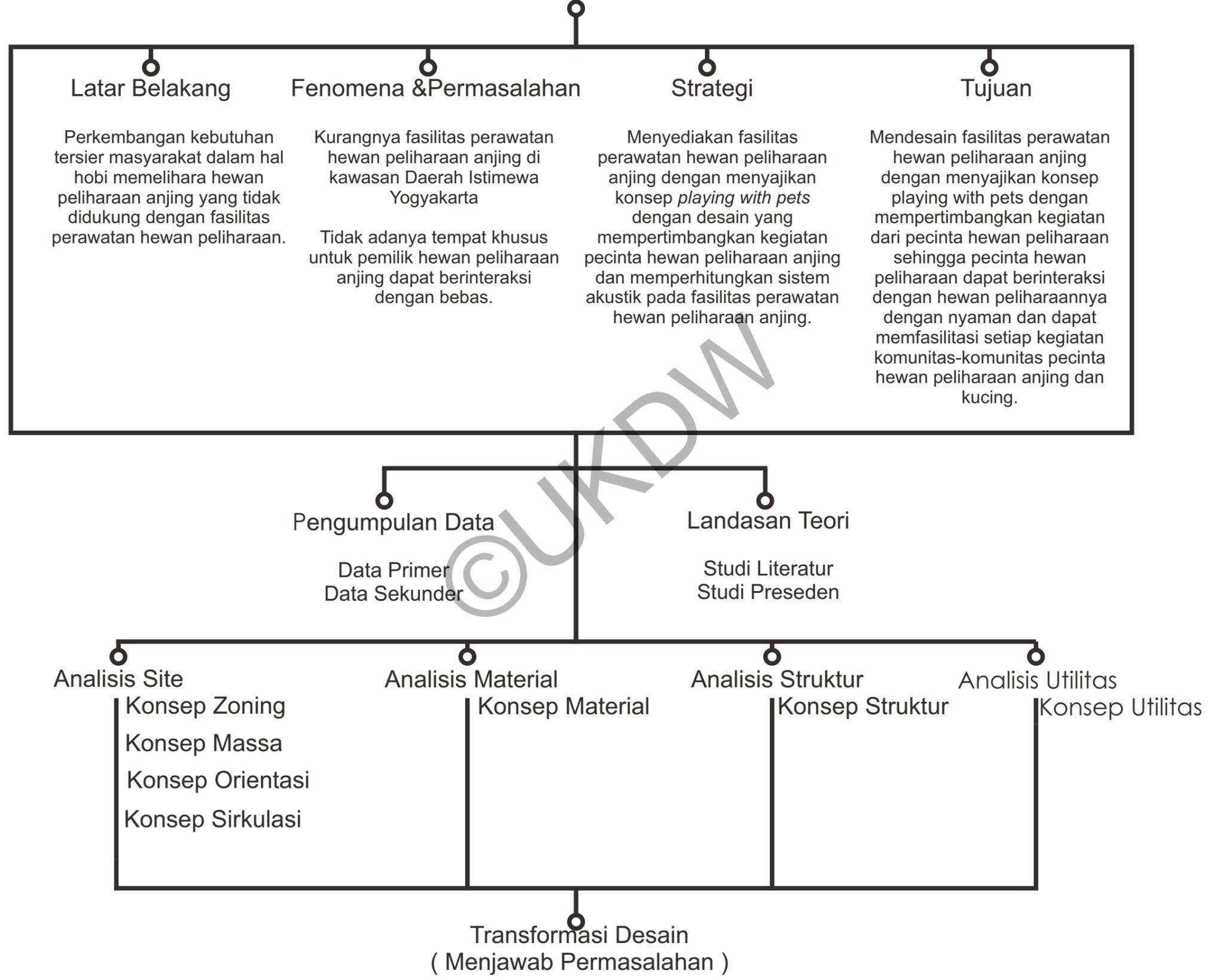
Keywords: Architectural building, architectural planning, architectural components, dog care facilities.

©UKDW

Bab 1

PENDAHULUAN

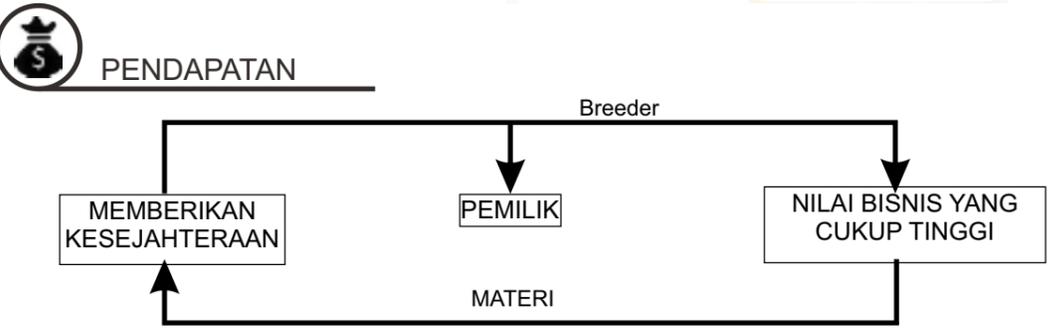
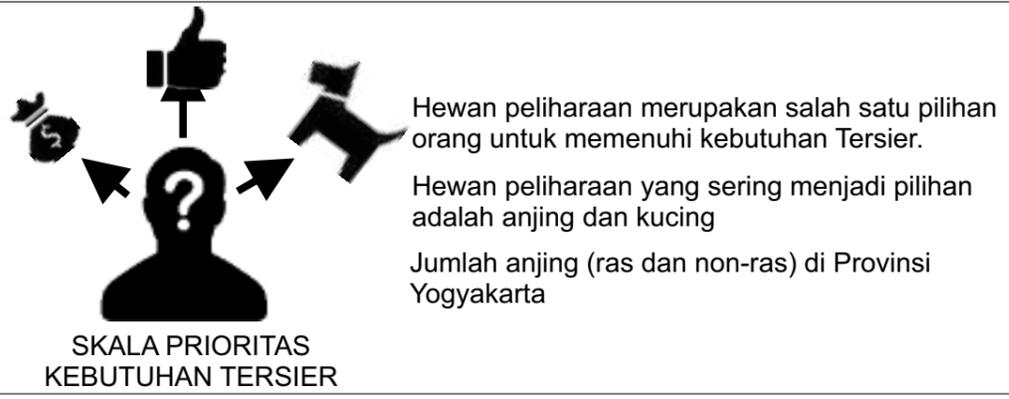
Kerangka Berpikir



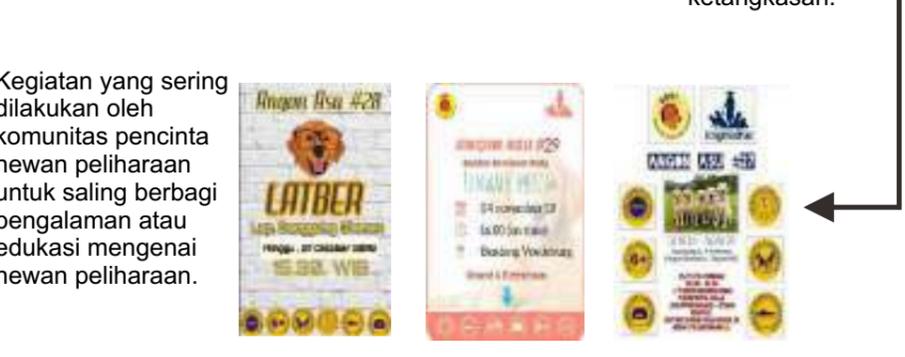
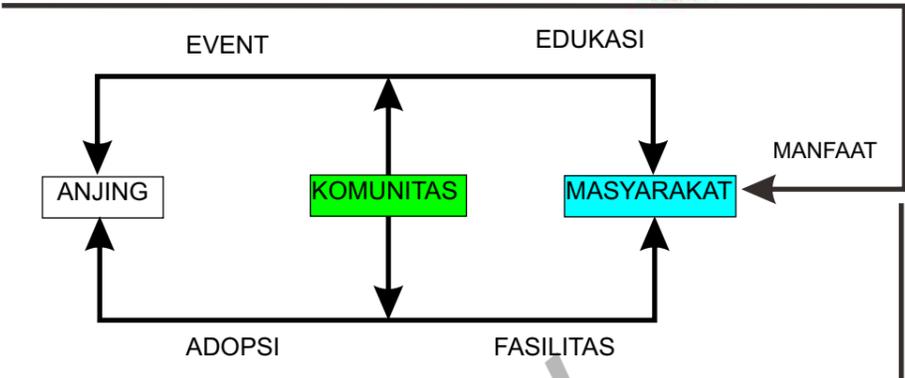
LATAR BELAKANG



Di era modern ini masyarakat tidak hanya memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer dan sekundernya saja. Semakin berkembangnya jaman kebutuhan tersier sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat.



- Kennel yang menjual anjing di Yogyakarta
- Yehuda Kennel
Jl. Indraprasta, No.237A, Tegalrejo, Dabag, Condongcatur, Depok, Sleman
 - Golden Shamrock Kennel
Jl. Garuda No. 397, Jajaran RT.010, RW.041, Banguntapan, Bantul
 - Von Werkudoro Rottweiler Kennel
Panggeran RT.04/RW. 26, Banteng, Hargobinangun, Pakem, Sleman



Kegiatan yang sering dilakukan oleh komunitas pencinta hewan peliharaan untuk saling berbagi pengalaman atau edukasi mengenai hewan peliharaan.

MANFAAT MEMELIHARA HEWAN PELIHARAAN

1. Memberi dampak positif bagi kesehatan fisik

- **Menyehatkan jantung**
American Journal of Cardiology mempublikasikan bahwa untuk para penderita penyakit dengan resiko kematian tinggi jika memelihara hewan peliharaan akan memiliki kecenderungan jantung yang relatif lebih sehat. Hal ini disebabkan karena dengan adanya hewan peliharaan akan membantu mereka melewati saat-saat sulit dan menyakitkan ketika melawan penyakit tersebut.
- **Menurunkan tekanan darah dan kolestrol**
Penelitian yang dilakukan di Queen's University, Belfast, Irlandia Utara menyimpulkan bahwa dengan adanya hewan peliharaan dan kegiatan perawatan terhadap hewan peliharaan tersebut maka secara tidak langsung akan meningkatkan aktivitas fisik dan sebagai media untuk membangun kontak sosial
- **Membantu dalam proses penurunan berat.**
Berdasarkan riset yang dilakukan University of Missouri, Amerika Serikat menemukan bahwa orang-orang yang mengajak jalan binatang peliharaannya akan lebih konsisten melakukan olahraga secara teratur.

2. Memberi dampak positif bagi kesehatan mental

- **Mengurangi potensi stress**
Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan pada jurnal International Journal of Workplace Health Management menyebutkan bahwa mengelus hewan peliharaan dapat meningkatkan hormon oksitosin dan serotonin yang memberikan perasaan nyaman pada seseorang.
- **Meningkatkan kebanggaan dan kepercayaan diri**
Tulisan yang dipublikasikan pada Journal of Personality and Sosial Psychology menjelaskan bahwa kebanggaan dan kepercayaan diri bagi mereka yang memiliki binatang peliharaan akan lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki hewan peliharaan. Munculnya dukungan moral dan sosial karena keberadaan hewan peliharaan akan membuat pemiliknya menjadi lebih berani dan terbuka
- **Melatih tanggung jawab**
Pada umumnya seseorang yang sudah memutuskan untuk memiliki hewan peliharaan akan memiliki komitmen yang tinggi untuk merawat hewan peliharaan tersebut dengan baik. Sikap yang seperti ini akan memupuk dan melatih rasa tanggung jawab bagi pemilik hewan peliharaan.

3. Memberi dampak positif bagi tumbuh kembang anak

- **Melatih disiplin anak**
Menjadi sarana untuk melatih anak-anak menjadi lebih bertanggung jawab dan disiplin.
- **Menjadi sumber kebahagiaan**
Mengurangi stress dan kebosanan anak karena mereka bisa bermain dengan binatang kesayangannya.
- **Mengurangi resiko alergi anak**
Sebuah penelitian yang ditulis pada Clinical & Experimental Allergy menyebutkan bahwa potensi alergi pada anak-anak dapat dikurangi jika mereka hidup dengan hewan peliharaan sejak bayi.
- **Membantu proses belajar anak**
Menurut penelitian yang dilakukan Bob Poresky, seseorang sosiologi dari Kansas State University pada tahun 1988, kemampuan intelegensi anak dapat meningkat dengan memiliki hewan peliharaan.

sumber: <http://hanyaanjing.blogspot.com/2014/03/manfaat-memelihara-hewan-peliharaan.html?m=1>

KORELASI

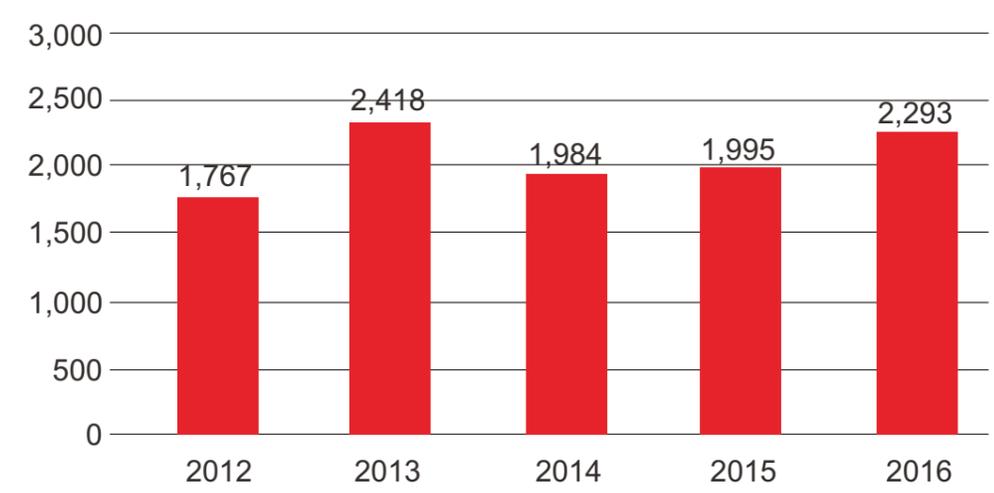
KEBAHAGIAAN VS HEWAN PELIHARAAN

Dengan memelihara hewan peliharaan dapat memberi manfaat bagi kesehatan mental dan fisik dari pemiliknya, bisa memberi dampak positif bagi tumbuh kembang anak.

FENOMENA DAN PERMASALAHAN

Peningkatan jumlah populasi anjing dan kucing di Yogyakarta

DATA POPULASI ANJING RAS DI YOGYAKARTA



■ DATA POPULASI ANJING DI YOGYAKARTA

sumber: PERKIN Yogyakarta, 2017

Fasilitas pecinta hewan peliharaan di Yogyakarta

Yogyakarta merupakan salah satu kota di pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah. Yogyakarta memiliki banyak fasilitas yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan bagi setiap pecinta hewan peliharaan. Seperti pet shop, pet grooming, pet klinik, dan tempat penitipan hewan peliharaan yang tersebar diseluruh wilayah Yogyakarta.

Komunitas Pecinta Hewan Peliharaan di Yogyakarta



Yogyakarta memiliki banyak komunitas pecinta hewan peliharaan. Setiap komunitas dibagi menurut jenis hewan peliharaan yang mereka miliki. Kebanyakan komunitas yang dibagi menurut jenis hewan peliharaannya adalah bagi pecinta hewan peliharaan anjing, sedangkan untuk pecinta hewan kucing mereka hanya tergabung di komunitas cat lover regional Yogyakarta/CLRY.

Fungsi dari komunitas tersebut bukan hanya sebagai sarana berkumpulnya pecinta hewan saja, tetapi dari komunitas itu bisa menjadi sarana edukasi antara pecinta hewan peliharaan dan dari komunitas itu juga banyak muncul event perlombaan bagi pecinta hewan peliharaan.

Semakin meningkatnya pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing, maka berdampak dengan banyak munculnya komunitas pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing. Dari komunitas pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing semakin banyak kegiatan yang berhubungan dengan hewan peliharaan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2009 sampai tahun 2019.

No	Tahun Pelaksanaan	Poster Kegiatan	Keterangan
1	2009		Event di tahun 2009 kebanyakan diikuti oleh beberapa komunitas pecinta hewan peliharaan anjing.
2	2011		2011 bulan Desember terdapat event perlombaan.
3	2012		Desember 2012 terdapat 2 event perlombaan.
4	2013		Pada bulan Februari 2013 terdapat event perlombaan yang berlangsung selama 2 hari.
5	2014		Pada bulan April tahun 2014 terdapat perlombaan yang dilakukan selama 2 hari.
6	2015		Pada event ditahun 2015 bulan November dilakukan selama 2 hari dengan jenis perlombaan yang berhubungan dengan ketangkasan
7	2016		Pada tahun 2016 hanya terdapat 2 event pada bulan Februari dan Desember.
8	2017		Pada bulan April tahun 2017 terdapat 2 event
9	2018		Pada tahun 2018 terdapat 2 event di dalam 1 bulan di bulan Februari
10	2019		Pada tahun 2019 Bupati Sleman mulai terlibat dalam event perlombaan hewan peliharaan anjing

Semakin meningkatnya jumlah anjing ras Di Yogyakarta, banyak bermunculan komunitas-komunitas yang terbentuk dari kesamaan hobi dan jenis hewan peliharaan anjing yang sama. Dari komunitas-komunitas tersebut muncul beberapa event perlombaan. Event perlombaan dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2015 event perlombaan hewan peliharaan anjing menurun. Pada tahun 2016 event perlombaan anjing mulai meningkat lagi.

FENOMENA DAN PERMASALAHAN



Pada event perlombaan Animal Kingdom yang diselenggarakan oleh Sleman City Hall kali ini di hadiri oleh Bupati Sleman dan merebutkan piala Bupati Sleman. Yang berarti Kabupaten Sleman sudah terbuka akan setiap perlombaan pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing.

Dari terbukanya pemerintahan Kabupaten Sleman akan event perlombaan pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing, maka akan memberi dampak yang baik bagi Kabupaten Sleman. Karena hampir dari keseluruhan event perlombaan pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing dilaksanakan di Kabupaten Sleman.

Berikut beberapa kegiatan komunitas pecinta hewan peliharaan di Yogyakarta.



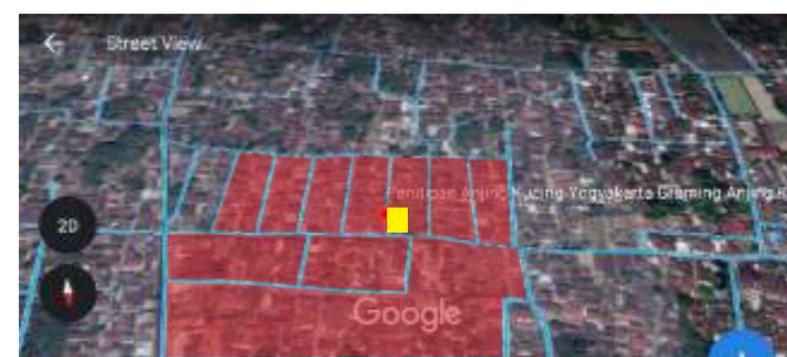
Setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap komunitas dilakukan di ruang terbuka dan ruang publik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Aktivitas yang sering dilakukan oleh setiap komunitas pecinta hewan peliharaan anjing antara lain bagaimana cara merawat anjing yang benar dan berbagi pengalaman cara memelihara anjing dengan baik.

Fasilitas Klinik hewan di Sleman



Dari berita tersebut dapat disimpulkan di Kabupaten Sleman baru terdapat 1 Laboratorium untuk hewan. Dan banyak pecinta hewan peliharaan yang selama ini merasa kesulitan untuk memeriksakan hewan peliharaannya.

Permasalahan yang terjadi di Pet Shop Gilford Kennel.



■ Pemukiman
■ Gilford Kennel



Gilford kennel yang beralamat di Jalan Garuda IV No.12, Kramat, Sidoarum, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan Pet hotel dan Pet grooming yang ada di Sleman.

Akan tetapi letak Gilford Kennel yang berada di kawasan pemukiman menjadi suatu kendala untuk fasilitas pecinta anjing tersebut. Dikarenakan banyak komplain dari warga sekitar Gilford Kennel yang diakibatkan dari suara anjing yang sampai ke pemukiman warga. Tahun 2015 pelayanan penitipan anjing ditutup dan hanya melayani penitipan bagi hewan kucing.



Klinik Hewan Calico

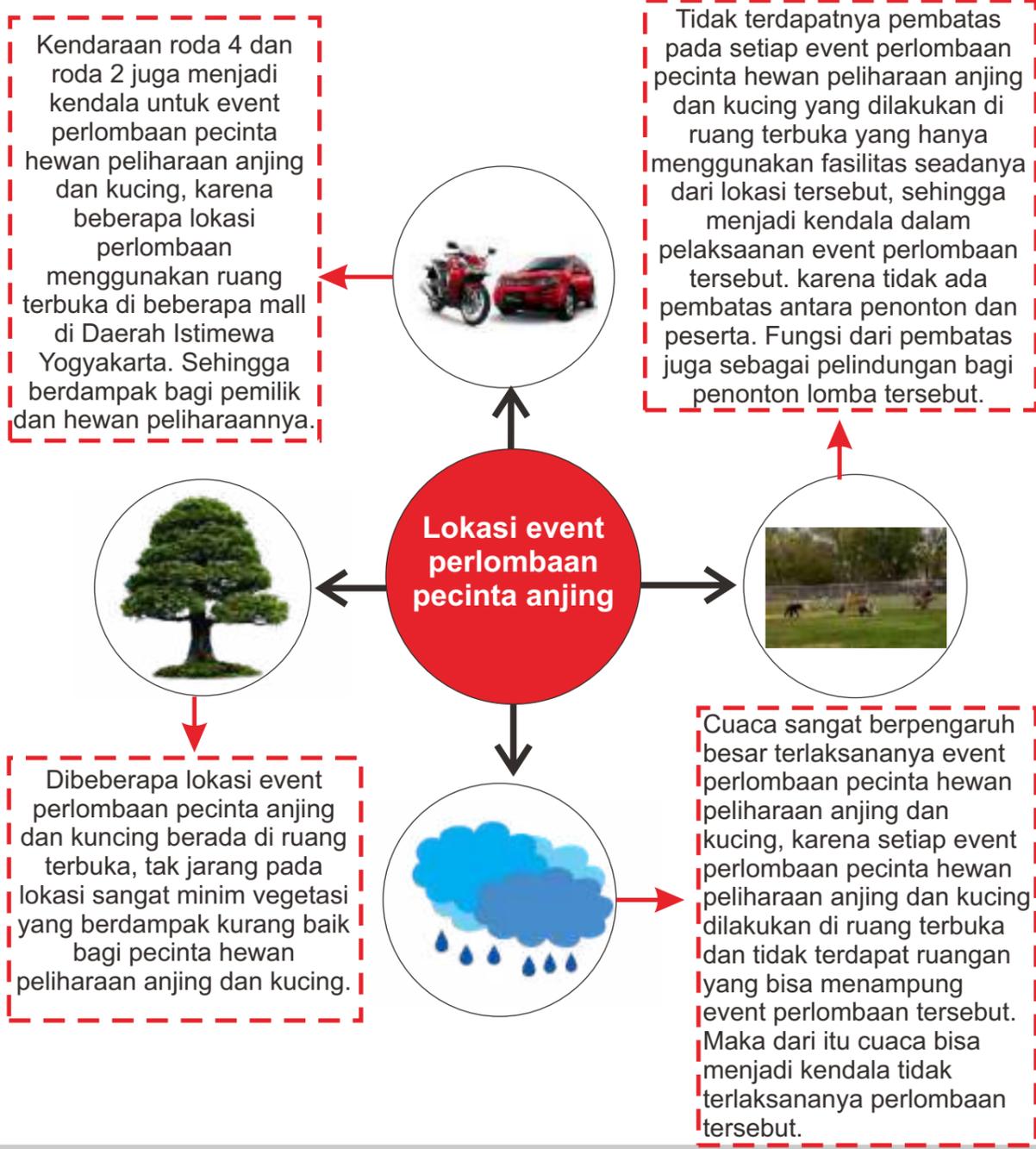


Klinik Hewan Calico yang beralamat di Jalan Raya Tajem, Maguwoharjo, Kec. Depok, Sleman. Merupakan salah satu fasilitas bagi pecinta hewan peliharaan yang berada di Maguwoharjo. Menurut narasumber, pengunjung yang mengunjungi Klinik Hewan Calico kebanyakan dari daerah Yogyakarta.

Permasalahan yang sering terjadi di Klinik Hewan Calico adalah ruang yang terbatas, sehingga Klinik Hewan Calico tidak dapat menampung banyak hewan yang dirawat inap.

Berubahnya kebutuhan tersier yang dulunya sebagai kebutuhan pelengkap dan saat ini menjadi suatu kebutuhan primer. Pada tiap tahunnya banyak sekali event perlombaan hewan peliharaan anjing dan banyaknya komunitas hewan peliharaan anjing yang melakukan kegiatan. Hampir keseluruhan kegiatan dilakukan di ruang terbuka dan ruang publik, akan tetapi ada beberapa kendala yang akan menghambat berlangsungnya setiap kegiatan bagi pecinta hewan peliharaan anjing. Di Sleman juga terdapat banyak sekali fasilitas bagi pecinta hewan peliharaan anjing, akan tetapi dalam satu fasilitas hanya terdapat satu fungsi saja. Sehingga pecinta hewan peliharaan anjing kesusahan untuk mencari satu tempat yang menyediakan setiap keperluan bagi hewan peliharaannya. Supaya pecinta hewan peliharaan anjing dapat dengan mudah melakukan kegiatan seputar hewan peliharaan.

Kendala yang terdapat ketika di event perlombaan pecinta hewan peliharaan anjing dan kucing



©UKDW

Bab 5

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil survei dan perencanaan penyusunan bangunan fasilitas hewan peliharaan anjing di kawasan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bangunan tersebut terdiri dari:

1. Pet Klinik

Bangunan ini digunakan sebagai tempat pemeriksaan, operasi dan vaksin. Dalam bangunan tersebut juga terdapat fasilitas pendukung untuk para dokter dan karyawan pada Pet Klinik. Di Pet Klinik juga terdapat ruang grooming untuk anjing yang akan tinggal di Ruang Perawatan.

2. Ruang Perawatan

Ruang Perawatan berhubungan langsung dengan Pet Klinik supaya memudahkan pengontrolan hewan peliharaan anjing yang berada di Ruang Perawatan. Ruang Perawatan memiliki beberapa tipe yaitu, Ruang Perawatan Isolasi, Ruang Perawatan Infeksi dan Ruang Perawatan Non Infeksi. Dan pada tiap tipe Ruang Perawatan dibedakan antara anjing berukuran besar dan anjing berukuran kecil.

3. Lobby

Pada bangunan lobby terdapat ruang tunggu dan ruang *ticketing* dan ruang pemeriksaan. Ruang *ticketing* sebagai saran pengunjung bisa mengakses pet park dengan anjing kesayangan mereka.

4. Pet Shop

Sirkulasi pada Pet Shop dibuat lebar supaya pengunjung bisa membawa anjing kesayangan untuk memasuki Pet Shop. Dan di dalam Pet Shop terdapat beberapa ruangan seperti, ruang display, gudang, toilet, kasir dan ruang karyawan.

5. Pet Grooming

Ruang tunggu di Pet Grooming dibuat melingkar supaya pemilik anjing bisa melihat setiap proses grooming anjing kesayangan. Dan pada bagian ruang cuci dan kering di Pet Grooming terdapat dua jenis yaitu ruang cuci dan kering *indoor* dan ruang cuci dan kering *outdoor*. Dan bangunan Pet Grooming dapat diakses langsung dari Pet Shop

6. Pet Hotel

Bangunan Pet Hotel memiliki dua tipe yaitu menggunakan ac dan non ac, pada bangunan Pet Hotel non ac pada dindingnya menggunakan jeruji besi supaya angin dari luar dapat masuk secara maksimal. Dan pada bangunan Pet Hotel juga dibedakan dari ukuran anjing.

7. Pet Park

Pada bagian Pet Park terdapat beberapa pilihan space untuk bermain antara pemilik anjing dan anjing kesayangan. Spacanya juga terdapat berbagai macam ukuran dan beberapa perbedaan jenis lantai. Dan pada bagian Pet Park terdapat space kosong yang dapat digunakan bagi kegiatan yang dilakukan oleh setiap komunitas pecinta anjing untuk melakukan setiap kegiatan edukasi dan event perlombaan

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman tahun 2011-2031

Kamus Besar Bahasa Indonesia Elektronik

Peraturan Menteri Pertanian Nomor:02/Permentan/OT.140/1/2010

Poerwadarminta,W.J.S.1972.Kamus Umum Bahasa Indonesia.Jakarta:Balai Pustaka.

<http://bavetsmg.disnakkeswan.jatengprov.go.id/index.php>

<http://222.124.202.172/upload/services/infopublik20120329162607.pdf>

<https://infosedap.blogspot.co.id/2015/09/definisi-apa-itu-toko-atau-kedai.html>

www. Reference.com

- Neufert,E.2002.Data arsitek jilid 2.Jakarta:

- De Chiara,J.,and Callender,J.H.(1980).Times Savers Standards for Buildings Type.USA:Mcgraw-Hill inc

<http://www.vodkaandlatte.com/>

<http://www.rumah-terraria.com/>

<http://klinikhewanjogja.com/>

<http://www.kompasiana.com/caratipmengatasi7677/5c5d9e97677ffb75ce2f350a/bahasa-tubuh-hewan-peliharaan-anjing-ketika>

<http://hanyaanjing.blogspot.com/2014/03/manfaat-memelihara-hewan-peliharaan.html?m=1>

<http://okdogi.com/bahasa-tubuh-anjing/>

Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2017, Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Izin Pemanfaatan Ruang.Pasal 23

Perda No.12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah

